

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Metode kualitatif, menurut Chaedarm Alwasilah (Hikmat, 2011:37) memiliki kelebihan adalah adanya fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah peneliti berdasarkan sifat realitas, metode kualitatif mengandung persepsi subjektif bahwa realitas (komunikasi) bersifat ganda, rumit, semu, dinamis (mudah berubah), dikonstruksikan dan holistik; kebenaran realitas bersifat relative Mulyana (dalam Hikmat, 2011:37).

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau berperilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif dipergunakan dengan beberapa pertimbangan : *pertama*, menyesuaikan metode lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat dengan hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Peneliti kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus di sesuaikan dengan kenyataan di lapangan, tidak harus menggunakan desain yang telah disusun secara ketat atau kaku sehingga tidak dapat diubah lagi.

Penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data. Maleong (dalam Hikmat, 2011:38).

### **B. Subjek dan Objek Penelitian.**

Subjek penelitian ialah orang-orang yang akan menjadi data dalam suatu penelitian dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah Bapak Julius sebagai Kepala Humas PT. Agro Abadi Unit II, Bapak Windra sebagai pengawas lapangan dan Ibu Ayu sebagai Sekretaris Humas.

Bapak Sugiono sebagai Publik Eksternal, Penelitian ini berupa *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) yakni pengambilan sampel berdasarkan kapasitas dan kapabilitas atau yang benar-benar paham diantara anggota populasi.

Objek penelitian merupakan suatu sasaran atau tujuan dari apa yang akan di teliti dengan tujuan yang akan di teliti dalam suatu penelitian. Objek dari penelitian ini adalah Peranan Humas PT. Agro Abadi Unit II Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS).

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Dalam menyelesaikan penelitian ini yang terutama untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, dalam melakukan penelitian di PT. Agro Abadi Unit Pengolahan Kelapa Sawit (PKS), Desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Sedangkan waktu penelitian yaitu dilakukan Tanggal 17 April 2017 sampai Tanggal 30 Juni 2017.

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																KET	
		FEBRUARI				MAI				MAI				JUNI					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Persiapan dan Penyusunan UP	x	x	x															
2	Seminar UP							x	x	x	x								
3	Riset																		
4	Penelitian Lapangan																		
5	pengolahan dan Analisa Data																		
6	Konsultasi Bim- Bingan Skripsi																		
7	Ujian Skripsi																		
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi Pengandaan Serta Penyerahan Skripsi																		
9	Skripsi																		

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek peneliti. Dari hasil pengisian koesioner, wawancara, obserpasi. Data primer ini termasuk data mentah (*row data*) yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna. (Kriyantono, 2007:43).

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder ini berupa dokumen-dokumen, foto, catatan transaksi, dll. Yang berkaitan dengan aktivitas merek, sehingga, menjadi informative bagi pihak lain. (Kriyantono, 2007:43).

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi.

Teknik observasi ilmiah adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi dan dikemukakan, Nasution (1996:59), (dalam Hikmat, 2011:73).

Hadi (Sugiono, 2008:145), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

## 2. Wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Teknik wawancara (interview) adalah teknik pencarian data atau informasi yang mendalam yang diajukan kepada responden atau informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk pertanyaan lisan. Alat yang digunakan dalam teknik ini recorder, panduan wawancara, dan catatan peneliti. Menurut Soehatono (2002:69) wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden oleh peneliti (pewawancara) dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

### 3. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistic, agenda kegiatan hasil keputusan atau kebijakan, sejarah dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Kelebihan teknik dokumentasi ini adalah karena data sudah tersedia, siap pakai, serta hemat biaya dan tenaga.

Menurut Maleong (dalam Hikmat, 2011:83), bahwa dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dalam sebuah penelitian dokumen menjadi penting karena melalui dokumen penelitian dapat menimba pengetahuan bila dianalisis dengan cermat, Nasution (dalam Hikmat, 2011:83).

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

##### 1. Triangulasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada, (Sugiyono, 2008 : 241). Untuk pemeriksaan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi atau teknik perbandingan.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triagulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang

berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, (Maleong, 2005:332).

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008:244).

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu satuan analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut. Selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:246), mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

## 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transpormasi data "kasar" yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dari membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gigis, menulis memo, dll. (Usman, Dkk, 2009:85). Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan dicarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2008:247).

## 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, (Usman, dkk 2009:87). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flawchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Humberman (Sugiyono, 2008:249) menyatakan "yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif". Dengan mendisplaykan data, maka akan



memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan perivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang selanjutnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori, (Sugiyono, 2008:253).